

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Perilaku Keberagamaan

Agama dipeluk dan dihayati oleh manusia, praktek dan penghayatan agama tersebut diistilahkan sebagai keberagamaan (religiusitas). Keberagamaannya, manusia menemukan dimensi terdalam dirinya yang menyentuh emosi dan jiwa. Oleh karena itu, keberagamaan yang baik akan membawa tiap individu memiliki jiwa yang sehat dan membentuk kepribadian yang kokoh dan seimbang. Agama bersumber pada wahyu Tuhan. Oleh karena itu, keberagamaan pun merupakan perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada wahyu Tuhan juga. Keberagamaan memiliki beberapa dimensi. Dimensi-dimensi tersebut antara lain dimensi pertama adalah aspek kognitif keberagamaan, dua dari yang terakhir adalah aspek behavioral keberagamaan dan yang terakhir adalah aspek afektif keberagamaan.<sup>1</sup>

C.Y. Glock dan R Stark dalam bukunya *American Piety: The Nature of Religion Commitmen*, menyebut ada lima dimensi agama dalam diri manusia, yakni dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan dan praktek keagamaan (ritualistic), dimensi penghayatan (eksperensial), dimensi pengamalan (konsekuensial) dan dimensi pengetahuan agama (intelektual).

Perilaku keberagamaan adalah reaksi atau penyikapan yang dapat diamati dari seseorang terhadap ajaran agama yang bersumber langsung atau tidak langsung dari nash Al Qur'an dan Hadits dan

---

<sup>1</sup> Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim, ed. *Metodologi Penelitian Agama: sebuah pengantar*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989), 93

kepercayaan terhadap Allah SWT dengan bereaksi melalui ibadah sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>2</sup>

## 2. Jilbab, Hijab dan Jilboobs

### a. Pengertian Jilbab

Istilah jilbab dan hijab cenderung disamakan oleh masyarakat, terutama di Indonesia. Saat masyarakat menyebut istilah hijab, maka itu dimaknai juga dengan jilbab begitu juga dengan sebaliknya. Kata itu sudah populer di telinga masyarakat Indonesia, terutama perempuan, padahal keduanya berasal dari bahasa Arab.<sup>3</sup>

Jilbab dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai kerudung lebar yang dipakai muslimah untuk menutupi kepala dan leher hingga dada. Jilbab sendiri di Indonesia awalnya dikenal dengan sebutan kerudung yaitu kain untuk menutupi kepala, namun masih memperlihatkan leher dan sebagian rambut. Baru pada awal tahun 1980-an istilah jilbab mulai dikenal, yaitu kerudung yang juga menutupi leher dan semua rambut.<sup>4</sup>

Jilbab berasal dari kata dasar ja-la-ba yang berarti membawa, mendatangkan. Sedangkan Ibn Manzur mendefinisikannya dengan *syauq asy-syai'I min maudi'I ila akhir*. Jilbab adalah pakaian yang lebar yang lebih luas dari *khimar* (kerudung) berbeda dengan selendang (*rida'*) yang dipakai perempuan untuk menutupi kepala dan dadanya. Sebagian ulama mengatakan jilbab itu mirip *rida'* (sorban), sebagian lagi

---

<sup>2</sup> Aziz Triyono, UPAYA PENINGKATAN PERILAKU KEBERAGAMAAN SISWA DI MI MUHAMMADIYAH PENARUBAN KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014, Skripsi, IAIN Purwokerto, 2014, 16.

<sup>3</sup> Ema Marhumah, Jilbab Dalam Hadis: Menelusuri Makna Profetik Dari Hadis, *Jurnal Musawa*: Vol. 13, No. 1, 2014, 60.

<sup>4</sup> Safitri Yulikhah, Jilbab Antara Kesalehan Dan Fenomena Sosial, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 36, No. 1, 2016, 99.

mendefinisikannya dengan kerudung yang lebih besar dari *khimar*. Sebagian lagi mengartikannya dengan *qina'*, yaitu penutup muka atau kerudung lebar. Dengan demikian, jilbab adalah pakaian lebar yang dipakai perempuan dan menutupi seluruh tubuh mereka, seperti baju kurung, selimut tebal, dan sebagainya. Istilah jilbab juga ternyata kurang tepat jika ditunjukkan pada pakaian yang menutupi bagian atas perempuan, karena jilbab secara istilah Arab itu ditunjukkan pada pakaian perempuan yang menutupi bagian atas hingga bawah kaki. Jilbab ini mungkin lebih tepat jika dilekatkan pada model pakaian perempuan dalam istilah Indonesia pakaian daster.<sup>5</sup>

Jilbab dalam bahasa Inggris "*Veil*" dipakai sebagai penutup kepala tradisional, wajah (mata, hidung atau mulut), atau tubuh wanita di Timur Tengah dan Asia Selatan. Kata *viel* dalam perspektif religius bermakna pengasingan diri dari kehidupan dunia dan kebutuhan seksual, sebagaimana kehidupan atau sumpah para biarawati. Definisi Kristen terhadap istilah barat *viel* ini tidak dikenal secara umum. Justru persepsi yang lebih dikenal adalah bahwa *Veil* itu lebih diasosiasikan oleh wanita Arab dan Islam.

Beberapa istilah yang dapat disebutkan disini antara lain, *burqu'*, *abayah*, *tarhah*, *burnus*, *jellabah*, *Gina'*, *Burqu'*, *listmah*, *izar*, beberapa diantaranya merujuk pada penutup muka saja, yaitu *burqu'*, *gina'*, *niqab*. Sedangkan yang lain merujuk kepada penutup kepala yang kadang-kadang digunakan pula untuk menutup sebagian muka, seperti *khima*, *abayah* atau *imamah*. Sebagai tambahan beberapa dari istilah ini merujuk pada pakaian yang dikenakan secara identic atau dalam bentuk yang sama baik itu laki-

---

<sup>5</sup> Ema Marhumah, Jilbab Dalam Hadis: Menelusuri Makna Profetik Dari Hadis, *Jurnal Musawa*: Vol. 13, No. 1, 2014, 61.

laki maupun perempuan, dengan peristilahan yang sama pula. Beberapa yang lain mengandung identitas gender rangkap. Sementara yang lain bersifat netral. Sebagai contoh, perempuan maupun laki-laki memakai pakaian luar seperti mantel dan penutup muka. Misalnya *litsmah* merupakan istilah yang dipakai penutup muka bergender rangkap, yang di Yaman dipakai oleh wanita dan diasosiasikan pada kewanitaan, namun pada sebagian masyarakat Badui dipakai oleh laki-laki serta diasosiasikan pada kejantanan dan kekelakian. Beberapa contoh lain yang netral gender misalnya *abayah* di Arab dan *burnus* di Maghribi.

b. Jilbab Dalam Kajian Wanita

Di Barat, kata *Veil* digunakan untuk apa saja, baik sebagai judul buku, artikel atau konferensi, media massa maupun film-film dan literature. Beberapa sarjana pengkaji Islam telah menunjukkan perhatian bahwa “jilbab” telah mengartikan “bulan sabit” sebagai symbol Islam di Barat, yang mana ini menyakitkan. Agaknya jilbab datang untuk menggantikan obsesi sebelumnya yang terkandung dalam Harem dan Hummam kemudian jilbab saat ini membangkitkan energi seksual publik sebelumnya tidak sanggup dimunculkan, dipahami atau ditoleransi oleh Kristen awal dan elemen-elemen fundamentalis Kristen sekalipun. Di Barat kata-kata “*Herem, Viel dan Poligami*” mengandung citra yang menyudutkan Islam serta dengan sinonim yang menunjukkan kelemahan dan penindasan wanita.<sup>6</sup>

c. Jilbab Sebagai *Trend Fashion*

Melalui fashion wanita mampu mempresentasikan kecantikannya sebagai upaya

---

<sup>6</sup> Hamidah, Analisis Semiotika Roland Barthes, *Jurnal Studia Insania*, Vol. 4, No. 1, 2016, 118.

pembentuk identitas sosial, seksual dan kelas karena adanya pengaruh modernisasi dalam proses sosial. Fashion memfasilitasi keinginan wanita untuk terlihat dan menjadi cantik, gaya dan menarik, dan cakupan fashion sangat luas tidak sekedar lingkup berbusana tapi juga meliputi keseluruhan dari hal-hal yang berhubungan dengan penampilan yaitu tata rambut, tata rias wajah, sepatu, tas, topi, sarung tangan, perhiasan bahkan juga jam tangan, kaca mata dan minyak wangi sampai menyangkut penampilan tubuh dan kulit. Ada pergeseran nilai dari jilbab itu sendiri. Jilbab dulu dan sekarang sudah berbeda makna. Kalau dulu memakai jilbab merupakan simbol ketaatan wanita pada ajaran agama mereka, sedangkan memakai jilbab sekarang sudah menjadi suatu gaya hidup tersendiri. Karena fashion muslimah berkembang dengan pesat dan bermunculan model-model yang bagus, stylish, dan modis.

Bagi seorang muslim, berbusana fungsinya sebagai alat untuk menutup aurat sesuai dengan perintah agama, tetapi pada perkembangannya bergulir menjadi sebuah pencitraan diri bahkan “penanda” status sosial. Dari sinilah kemudian lahir pembaharuan fashion yang terus menerus. Oleh karena itu banyak muslimah meyakini bahwa dengan mengikuti tren hijab tersebut, mereka akan terlihat lebih cantik dan menarik. Sebaliknya kalau tidak mengikuti tren, mereka kan terlihat tidak modis atau culun. Memang menurut Fiske, fashion dianggap sebagai bentuk komunikasi nonverbal yang digunakan oleh seseorang untuk mengungkapkan tentang dirinya kepada orang lain.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Nurlaili Diana Hafni, Fenomena Jilboobs Dalam Pandangan Islam, *AL HIKMAH: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No. 2, 2016, 9.

d. Pengertian Hijab

Sedangkan hijab berasal dari kata dasar *hajaba*. Ibn Manzur mengartikan kata itu dengan *as-sitr* (penutup). Hijab juga diartikan sebagai selubung, tirai, tabir atau pemisah. Hijab memberi makna penutup karena menunjuk pada suatu alat penutup. Penutup yang dirujuk sebagai hijab muncul dibalik kata tabir. Diafragma yang memisahkan jantung dari perut juga bisa disebut hijab. Dengan demikian istilah hijab tidak tepat jika diartikan atau digunakan untuk menunjukkan pakaian muslimah yang digunakan pada bagian perempuan. Namanya hijab itu antara satu dengan yang lainnya tidak bisa melihat, sedangkan cadar ataupun penutup muka untuk perempuan itu pihak perempuan bisa melihat pihak laki-laki. Sehingga hijab ini tidak bisa digunakan untuk menunjukkan penutup muka yang dikenakan perempuan agar tidak terlihat wajahnya, terlebih hanya sebatas kerudung.<sup>8</sup>

e. Jilboobs

Di era saat ini Fashion semakin beragam dan menarik. Apalagi dengan adanya trend fesyen para perempuan muslim yang menggunakan jilbab. Sudah bisa dilihat di berbagai tempat umum, penggunaan hijab saat ini semakin bertambah dan bervariasi dengan tetap menggunakan pakaian muslim yang menutupi seluruh tubuh. Namun tren pakaian perempuan muslim, menjadi buruk karena munculnya fenomena jilboobs.

Secara etimologi, istilah jilboobs merupakan gabungan dua kata, yakni jilbab dan boobs (dada wanita/orang dungu). Istilah ini adalah sindiran kepada para perempuan muslim yang mengenakan hijab, tetapi pakaiannya sangat

---

<sup>8</sup> Ema Marhumah, *Jilbab Dalam Hadis: Menelusuri Makna Profetik Dari Hadis*, *Jurnal Musawa*: Vol. 13, No. 1, 2014, 61.

ketat sehingga lekuk tubuhnya terlihat jelas, terutama bagian dada. Hal tersebut jelas tidak sesuai dengan konsep berpakaian Islam yang syar'i yakni tertutup, tidak terlihat lekuk tubuh (longgar), dan tidak tembus pandang (transparan).

Ketika istilah jilboobs mengemuka seiring kritikan yang bertubi untuk muslimah yang dinilai berjilbab tapi tidak syar'i, ada muslimah yang masih harus mengumpulkan keberanian ketika ingin menggunakan jilbab. Ada beberapa kesalahan saat berhijab, yaitu:

1) Jilbab pendek

Beberapa wanita yang ingin tampil modis kerap menggunakan jilbab pendek. Bila jilbab pendek dipadukan dengan busana ketat sehingga menonjolkan bagian dada, itu disebut jilboobs. Namun bukan berarti semua hijabers yang mengenakan jilbab termasuk jilboobs. Karena, jilbab pendek bisa disiasati dengan berbagai cara, misalnya memakai tambahan syal sehingga tetap menutup dada. Jika syal tidak cocok untuk pergi ke kantor atau acara formal lainnya bisa melengkapi dengan blazer atau sejenisnya.

2) Atasan yang ketat

Busana ketat seharusnya tidak dipakai lagi oleh wanita setelah berhijab. Atasan ketat hanya dipakai sebagai dalaman saja. Bila masih menggunakan atasan ketat maka bisa disebut jilboobs.

3) Memakai legging

Sebagian wanita senang menggunakan legging dengan alasan nyaman. Namun penggunaan legging sebaiknya sudah tidak dipakai lagi oleh hijabers sebagai luaran. Bagi wanita berhijab, legging hanya sebagai dalaman saja. Jika celana yang dipakai membentuk pinggul, sebaiknya diganti yang lebih longgar.

4) Memperllihatkan bentuk pinggul

Wanita yang dikategorikan sebagai jilboobs tidak hanya memakai atasan yang ketat tapi juga celana yang membentuk bagian pinggul. Jika celana yang dipakai membentuk pinggul, sebaiknya diganti yang lebih longgar.

5) Transparan tanpa dalaman

Beberapa hijabers masih kurang memperhatikan busana yang dipakai ketika bepergian. Sebagian dari mereka masih menggunakan tank top sebagai dalaman atasan transparan. Padahal tank top belum tentu menutup tubuh ketika memakai busana transparan.<sup>9</sup>

### 3. Fenomena Jilboobs Di Indonesia

Jilboobs akronim dari jilbab dan boobs (dada) ini menjadi istilah yang makin ramai diperbincangkan di media sosial pada awal Agustus 2014. Sebagian orang sudah mendengarnya sejak setahun silam, yakni merujuk pada cara berpakaian wanita berkerudung yang masih menggunakan pakaian ketat membentuk tubuh, terutama di bagian atas atau dada. Sebutan ini memang ditujukan untuk perempuan yang menggunakan jilbab tapi hobi berpakaian sehingga lekuk tubuhnya masih terlihat jelas. Salah satu jenis media yang digunakan dalam grup jilboobs adalah media baru (facebook).

Fenomena jilboobs memang mulai marak dikalangan wanita Indonesia saat ini dimana sebagian wanita pengguna jilbab pada umumnya mengenakan jilbab namun disisi lain menonjolkan aurat seorang wanita dengan menggunakan pakaian yang memperlihatkan lekuk dan bentuk payudaranya. Pakaian yang ketat serta celana yang ketat dengan jilbab diatas kepala supaya terlihat seksi adalah bukan merupakan hakikat jilbab yang sebenarnya. Karena

---

<sup>9</sup> Ahmad Syadzali, Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Fenomena Jilboobs, *Jurnal Studia Insania*, Vol. 4, No. 2, 2016, 6.



berjilbab adalah hendaknya yang ditutup adalah kepala, payudara, muka, namun disisi lain sebagian ulama berpendapat penggunaan jilbab hendaknya cukup hanya menutup kepala dan payudara.<sup>10</sup>

#### 4. Fenomena Jilboobs Menurut Pandangan Islam

Seperti yang kita tahu, tidak semua aturan dalam syariat Islam dirinci dalam al-Qur'an. Seperti rincian cara shalat, zakat, haji tidak disebutkan dalam al-Qur'an. Kita mengetahuinya dari hadits Nabi. Akan tetapi masalah jilbab, Allah SWT telah merinci dan menjelaskan dengan sangat jelas dalam al-Qur'an. Hal tersebut menunjukkan bahwa bagaimana perintah Allah terhadap para wanita. Allah memerintahkan para wanita untuk menjulurkan pakaian mereka, seperti yang terkandung dalam QS. Al Ahzab: 59 yang artinya "Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Ibnu Katsir menafsirkan ayat tersebut dengan jilbab adalah kain lebar yang dipasang menutupi khimar (kerudung). Demikian keterangan Ibnu Mas'ud, Ubaidah, Qatadah, Hasan al-Bashri, Said bin Jubair dan yang lainnya.

Ayat lain yang menunjukkan perintah Allah untuk berhijab terdapat pada QS. An Nur: 31, yang artinya "katakanlah kepada wanita yang beriman hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (bisa) Nampak dari padanya. Dan mereka harus menutupkan kain kudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali pada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka". Dalam ayat ini Allah memerintahkan dua hal bagi wanita muslimah yaitu menjulurkan kain kain kerudung

---

<sup>10</sup> Nurlaili Diana Hafni, Fenomena Jilboobs Dalam Pandangan Islam, *AL HIKMAH: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No. 2, 2016, 10.

mereka hingga menutupi dada dan tidak menampilkan perhiasannya, kecuali yang nampak.<sup>11</sup>

Dari kedua ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa fenomena *jilboobs* pada wanita muslimah tidak sesuai dengan apa yang sudah tertera dalam kedua ayat diatas dan juga tidak sesuai dengan syariat Islam, karena dalam kedua ayat tersebut berisi tentang perintah bagi wanita muslim untuk mengulurkan jilbabnya hingga menutupi dadanya. Sedangkan yang disebut *jilboobs* yaitu perempuan muslim yang mengenakan hijab, tetapi pakaiannya sangat ketat sehingga lekuk tubuhnya terlihat jelas, terutama bagian dada. Fenomena *jilboobs* ini jelas tidak sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam kedua ayat diatas.

## 5. Pengertian Instagram

Media sosial merupakan sekumpulan aplikasi berbasis internet, berdasarkan pada ideologi dan teknologi Web 2.0 sehingga memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten oleh penggunanya.<sup>12</sup> Salah satu media yang paling populer saat ini salah satunya adalah Instagram. Instagram dapat diartikan sebagai media untuk mengambil foto dan mengirimnya dalam waktu cepat. Instagram mempunyai lima menu utama, yaitu:

### a. *Home Page*

Home page merupakan halaman utama yang berisi foto atau video dari pengguna lain yang telah diikuti. Cara melihatnya dengan cara menggeser layar ke atas dan ke bawah.

### b. *Comments*

Foto atau video yang sudah diunggah dalam Instagram dapat dikomentari oleh

---

<sup>11</sup> Nurlaili Diana Hafni, Fenomena *Jilboobs* Dalam Pandangan Islam, *AL HIKMAH: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No. 2, 2016, 11.

<sup>12</sup> Fahmi Anwar, Perubahan dan Permasalahan Media Sosial, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 1, No. 1, 2017, 1.

pengguna lain dalam kolom komentar yang tersedia.

c. *Explore*

Explore yaitu kumpulan foto atau video populer yang mendapatkan banyak like.

d. *Profil*

Informasi pengguna dapat diketahui melalui profil.

e. *New Feed*

New feed merupakan fitur berisikan notifikasi atas bagian kegiatan yang dilakukan pengguna instagram.

Menurut Atmoko, terdapat bagian dalam instagram yang sebaiknya diisi agar foto yang diunggah lebih bermakna, yaitu:

a. Judul

Judul atau biasa disebut caption bersifat memperkuat pesan yang ingin disampaikan melalui foto.

b. Hashtag

Adalah simbol tanda pagar, tanda pagar ini dapat mempermudah pengguna untuk menemukan foto atau video di instagram dengan kategori tertentu.

c. Lokasi

Fitur ini adalah fitur yang menampilkan lokasi dimana pengguna mengambil foto. Meski instagram disebut layanan berbagi foto, instagram juga jejaring sosial karena melalui instagram pengguna dapat melakukan interaksi dengan pengguna lain.

Aktivitas yang dilakukan di Instagram yaitu:

a. *Follow*

Follow atau ikut, pengguna instagram dapat mengikuti atau berteman dengan pengguna lainnya dengan cara saling follow akun instagram.

b. *Like*

Like merupakan ikon dimana pengguna dapat menyukai video atau foto yang telah di unggah, dengan cara menekan tombol like dibagian bawah keterangan foto yang bersebelahan dengan kolom komentar atau dengan mengetuk dua kali pada foto.

c. *Komentar*

Komentar adalah aktivitas memberikan pikiran atau pendapat melalui kalimat.

d. *Mention*

Fitur mention digunakan untuk menandai pengguna lain dengan cara menambah tanda arroba (@) didepan nama akun instagram dari pengguna tersebut. Instagram membuat fitur yang terinspirasi dari snapchat Stories dan diberi nama instagram stories. Fitur ini memungkinkan pengguna mengunggah foto dan video yang kemungkinan akan hilang setelah 24 jam.<sup>13</sup>

Keunikan yang membuat instagram satu ini berbeda dengan media sosial pada umumnya. Apalagi, instagram seringkali memperbaharui sistemnya. Sejak kemunculannya pada tahun 2010 silam, instagram sering memperbarui fitur yang ada sehingga fiturnya lebih lengkap dan lebih menarik. Berikut adalah fitur-fitur yang ada di instagram pada saat ini:

a. Pengikut (*Follower*) dan Mengikuti (*Following*)

Sistem sosial di dalam instagram adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya, demikian pula sebaliknya dengan memiliki pengikut instagram. Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna Instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga

---

<sup>13</sup> Dinda Sekar Puspitarini, Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi, *Jurnal Common*, Vol. 3, No. 1, 2019, 4-5.

mengomentari foto atau video yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Untuk menemukan teman-teman di Instagram, dapat juga menggunakan link yang dihubungkan dengan akun media sosial lainnya, seperti Facebook dan Twitter.

b. Mengunggah Foto/Video dengan *Caption* (*Posting*)

Kegunaan utama dari Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto atau video kepada pengguna lainnya. Di Instagram, pengguna hanya dapat berbagi maksimal 10 file foto atau video dalam sekali unggahan. Untuk video sendiri, video hanya dapat diunggah dengan batas waktu maksimal 1 menit. Sebelum mengunggah foto atau video, para pengguna juga dapat memasukkan judul atau keterangan mengenai foto tersebut sesuai dengan apa yang ada di pikiran para pengguna. Para pengguna juga dapat memberikan label pada judul foto tersebut, sebagai tanda untuk mengelompokkan foto tersebut di dalam sebuah kategori.<sup>14</sup>

c. Kamera

Foto yang telah diambil melalui aplikasi Instagram dapat disimpan. Penggunaan kamera melalui instagram juga dapat langsung menggunakan efek efek yang ada, untuk mengatur pewarnaan foto yang dikehendaki oleh sang pengguna.

d. Efek (*Filter*)

Pada versi awalnya, Instagram memiliki efek-efek yang dapat digunakan oleh para pengguna pada saat mereka hendak menyunting sebuah foto. Di dalam pengaplikasian efek, pengguna juga dapat

---

<sup>14</sup> T. Husain, Pengaruh Penggunaan Fitur-Fitur Instagram terhadap Satisfaction dan Continuance Intention pada Masyarakat Informasi, *Infotech Journal of Technology Information*, 2, (1), Juli 2016, 7

sekaligus menyunting foto seperti mengatur kecerahan, kontras, warna, dll.

e. Siaran langsung

Fitur ini memungkinkan pengguna dalam sebuah akun untuk melakukan siaran video secara langsung tanpa terbatas waktu yang akan dinikmati oleh pengikutnya.

f. IG TV

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah video lebih dari 1 menit, namun tidak tersimpan dalam Feed profil unggahan. Berdasarkan fitur-fitur di atas, Instagram juga dapat dijadikan sebagai pengganti dari album foto dan video. Setiap postingan di Instagram tidak terbatas waktu, maksudnya adalah kita tetap bisa melihat foto atau video yang sudah diposting sebelumnya walaupun itu sudah dalam jangka waktu yang cukup lama.<sup>15</sup>

g. Reels IG

Merupakan fitur yang memungkinkan pengguna Instagram dapat merekam sekaligus menyunting video pendek berdurasi 15 detik, tampilannya sepintas mirip aplikasi Tiktok.

## 6. Media Sosial Instagram dan Perkembangannya di Indonesia

Instagram punya dua pendiri. Yang pertama Kevin Systrom, yang telah dikenal oleh publik sebagai orang yang berkecimpung di dunia App. Systrom tumbuh di daerah pinggiran asri Boston yang dikenal dengan nama Holliston. Dia lulus dari Stanford University pada tahun 2006 dengan gelar ganda di bidang teknik dan manajemen. Lalu bergabung di

---

<sup>15</sup>Diakses 20 Agustus 2021, Pukul 23:00 WIB.  
<https://www.google.co.id/url?q=http://eprints.umm.ac.id/42694/3/BAB%2520II.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwj3u7-hMDyAhU38nMBHS33Bm0QFnoECAAQ&usq=AOvVaw3c91i-TelUMqWq8poH1w9l>

Google selama dua tahun dengan tugas mengurus Gmail dan kemudian bekerja di tim Pengembangan Korporat. Dengan aktivitasnya yang banyak berkecimpung di dunia media sosial membuat Kevin ingin mengerjakan sesuatu yang merupakan miliknya sendiri. Kemudian Kevin Systrom meluncurkan startup teknologi pertamanya, karena latar belakangnya sebagai seorang pemrogram, dia mampu mengelolanya dengan baik. Dia melihat potensi mobile dan ledakan besar App yang fokus pada check-in berbasis lokasi. Setelah itu dia terjun ke dalam arus tersebut dengan sebuah website bernama Burbn.com.<sup>16</sup>

Kisah Instagram bukan hanya tentang Kevin Systrom. Seperti yang sering terjadi, ada pendiri lain yakni Mike Krieger. Menurut Kevin, meskipun kurang terkenal di publik, Mike adalah ruh dari App-nya. Mike besar di Brasil, dan pindah ke Amerika Serikat pada tahun 2004 untuk belajar teknik di Stanford University. Dia jenis insinyur yang lebih konservatif, tetapi memiliki bakat desain dan kreativitas yang kuat. Setelah lulus dari Stanford University, dia bergabung dengan Startup Superhot Meeb, sebuah platform chat berbasis mesin jelajah yang popularitasnya meledak. Akan tetapi, apa yang benar-benar Mike inginkan adalah berkembang dan melakukan sesuatu yang baru dan berbeda.<sup>17</sup>

Dari keinginan yang sejalan tersebut, mereka bertemu. Berasal dari kampus yang sama membuat keduanya tidak banyak mengalami kesulitan. Dimana Kevin tahu bahwa dengan masuknya Mike ke dalam kapal, mereka akan merencanakan sesuatu yang benar-benar berbeda. Awalnya Kevin tidak tahu persis apa yang akan dia lakukan dengan Burbn.com, aplikasi yang telah dikembangkannya beberapa waktu yang lalu

---

<sup>16</sup> George Berkowski, *How to Build a Billion Dollar App: Temukan Rahasia dari para Pengusaha aplikasi paling sukses di dunia*, (Tangerang: Gemilang, 2016), 91

<sup>17</sup> George Berkowski, *How to Build a Billion Dollar App: Temukan Rahasia dari para Pengusaha aplikasi paling sukses di dunia...*, 93.

tersebut. Lalu dengan bantuan pemikiran kekasihnya, Nicole. Instagram diluncurkan pada 6 Oktober 2010. Pada hari pertamanya, ia menggaet sekitar 25.000 pengguna. Dalam beberapa bulan, tepatnya Mei 2011 angkanya menyentuh 3,75 juta.

Kevin Systrom dan Mike Krieger meneruskan eksekusi dan fokus dengan sangat bagus. mereka berkuat penuh pada satu platform tunggal, iPhone, dan melakukan satu hal tunggal, yakni berbagi foto. Twitter dan Facebook mengikuti pertumbuhan Instagram dengan penuh minat dan kecemasan. Pertumbuhan semacam itu merupakan ancaman jika dibiarkan begitu saja. Pada April 2011, keadaan mulai memanas bagi Instagram. Pada beberapa bulan sebelumnya, basis penggunaannya berlipat ganda menjadi 30 juta dan versi Android siap-siap diluncurkan.

Tepatnya hari Kamis, 5 April, Zuckerberg yang saat itu sebagai CEO dari Facebook, mengirim pesan teks ke Kevin Systrom, mengatakan dia ingin berbicara lebih jauh. Ketika bertemu, Zuckerberg bersikukuh bahwa Facebook adalah rumah sempurna bagi Instagram. Kemudian ia membingkai ulang negosiasinya. Dengan angka final yang disepakati sebesar \$1 miliar yang merupakan kombinasi saham Facebook dan uang tunai pemanis sebesar \$500 juta. Salah satu alasan terbesar perusahaan-perusahaan mengakuisisi adalah untuk mendorong pertumbuhan. Facebook mengakuisisi Instagram dengan harga \$1 miliar untuk mengambil salah satu App fotografi sosial yang paling cepat pertumbuhannya tersebut. Jelas bahwa pengguna Instagram yang saat itu berjumlah 300 juta mengunggah banyak foto sehingga melampaui volume foto yang diunggah pengguna Facebook sendiri.

Perkembangan Instagram sangatlah pesat dan dibuktikan dengan kepopuleran Instagram yang sudah mencapai sebanyak 150 juta pengguna. Ini merupakan



pencapaian rekor yang fantastis.<sup>18</sup> Trend Instagram merupakan sebuah memuimpan foto untuk dinikmati warganet yang hobi travelling dan mengakses foto dan informasi apapun. Kelebihan Instagram adalah memakai partisipasi publik sebagai corong iklan.<sup>19</sup>

Sekitar 3 juta pengguna Instagram memamerkan karya-karya fotonya melalui Twitter atau Facebook. Artinya, partisipasi atau warga Indonesia pengguna Instagram yang fanatik dengan gembira dan sukarela menjadi sarana untuk berkomunikasi dengan warganet lainnya. Namun dengan semakin meningkatnya pengguna Instagram serta Instagram yang dapat digunakan secara mobile di perangkat bergerak seperti telepon genggam atau komputer tablet. Kelebihan ini menjadikan siapapun akan mudah mengakses Instagram dimanapun dan kapanpun. Dengan semakin pesatnya pengguna Instagram sehingga saat ini banyak masyarakat Indonesia melirik aplikasi ini karena kemudahan untuk mengupload foto dan user juga dapat memberi komentar mudah dan cepat.

## **7. Konten Visual Instagram Jilboobs Sebagai Media Diseminasi**

Kesuksesan Instagram sebagai platform media sosial dapat kita rasakan ketika komunikasi yang kita lakukan sehari-hari menggunakan Instagram sudah menjadi sebuah kebiasaan. Keunggulan Instagram dibandingkan dengan platform yang lain terletak pada kontennya yang berupa visual baik foto maupun video. Pemaknaan komunikasi menggunakan visual jauh lebih cepat dibandingkan teks. Hal tersebutlah yang kemudian membuat pengguna nyaman dan menjadi lebih kreatif dalam berkomunikasi.

---

<sup>18</sup> Disadur berdasarkan artikel (<http://blog.ub.ac.id/alifiainformatika/2013/09/23/perkembangan-aplikasi-social-photo-sharing-Instagram/>) diakses 19 Agustus 2021 pukul 14:20)

<sup>19</sup> Handoko Hendroyono, *Brand Gardener*, (Tangerang: Literati, 2012), Hal. 283

Selain itu konten visual yang memiliki nilai estetika atau keindahan yang dapat dinikmati lewat mata menciptakan sebuah budaya visual baru. Budaya visual yang dimaksud adalah pengaturan atau perancangan dengan sadar segala hal yang akan kita unggah sebagai konten ke Instagram. Kesadaran akan budaya visual yang terjadi di Instagram menciptakan peluang memanfaatkan ruang baru untuk menyampaikan informasi kepada publik. Optimalisasi pemanfaatan media Instagram dalam mengkomunikasikan pesan dapat dilakukan oleh siapa saja termasuk konten kreator pemilik akun jilboobs. Penyebarluasan informasi oleh konten kreator kepada masyarakat atau yang sering disebut dengan diseminasi publik dapat memanfaatkan konten visual agar tujuan dari pesan dapat sampai dengan cepat ke publik.<sup>20</sup>

#### 8. Pengertian Warganet

Mengacu pada pernyataan Michael Hauben yang dikutip oleh Katsuaki Suzuki, kata netizen secara etimologis berasal dari dua kata, yaitu kata *network* yang berarti jaringan dan *citizen* yang berarti masyarakat. Secara harfiah warganet (*netizen*) adalah masyarakat yang tercipta dari jaringan digital, atau masyarakat jaringan (*net-citizens*). Hal itu kemudian diartikan sebagai sekumpulan orang-orang yang menggunakan jaringan digital, seperti internet, untuk berkomunikasi dengan orang lain, untuk mencari informasi, atau untuk menunjukkan ide-ide mereka melalui jaringan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Made Vairagya Yogantari. Dkk, Konten Visual Instagram Sebagai Media Desiminasi Publik Tentang Covid 19, *Jurnal Senada*, Vol 4, April, 2021, 103.

<sup>21</sup> Dinar Soelistyowati, Intelektual Narasumber Politik Terkait Perkembangan Hasil Pemilu 2019, *Jurnal WACANA*, Vol. 18, No. 2, 2019, 6.

Menurut ahli, warganet memiliki makna warga internet (orang yang aktif menggunakan internet). Dikutip dari Kompas.com oleh Etsu Suryowati, sebutan warganet atau netizen sebelumnya tidak dijumpai ketika masih menggunakan media cetak, radio, maupun televisi. Sebutan warga internet diartikan sebagai warganet atau netizen karena istilah tersebut merupakan gabungan suku kata yang kemudian ditulis serta dilafalkan dengan sebagaimana mestinya tanpa tambahan apa pun atau bisa disebut dengan akronim dari internet dan *citizen* (warga).<sup>22</sup>

**B. Penelitian Terdahulu**

Adanya penelitian terdahulu sebagai perbandingan terhadap penelitian yang ada baik mengenai kekurangan maupun kelebihan yang ada sebelumnya. Di samping itu hasil penelitian terdahulu juga mempunyai manfaat besar dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul yang akan diteliti.

Adapun penelitian yang terkait, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Jasmani	Hijab dan Jilbab Menurut Hukum Fiqih	Hijab dan jilbab adalah hal yang membentuk perilaku muslimah saat ini.	Sama-sama membahas tentang trend jilbab.	Objek penelitiannya berbeda.

<sup>22</sup> Putri Ayu Tarwiyati, Bahasa Sarkasme Warganet Dalam Berkomentar Pada Akun Instagram @AniesBaswedan, Jurnal Literasi, Vol. 4, No. 2, 2020, 2-3.

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p>Hijab dan jilbab sebagai hal yang fenomenal mengundang pertanyaan, apakah ia merupakan kesadaran beragama bagi kaum muslim perempuan, atau adalah trend baru berbusana, ataukah kedua-duanya. Berkaitan dengan hal diatas dibutuhkan pencerahan secara akademik dengan menelusuri hukum jilbab dan hijab menurut hukum fiqih.</p>		
2	Hamidah	<p>Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Fenomena Jilboobs</p>	<p>Mengenai mode atau fashion berjilbab bisa kita analisis dengan metodenya Roland</p>	<p>Sama-sama membahas seputar jilboobs.</p>	<p>Subjek penelitiannya berbeda.</p>

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p>Barthes bahwa fenomena jilboobs merupakan budaya fashion yang sangat mempengaruhi cara berpakaian remaja muslimah dizaman sekarang, dengan alasan tak mau ketinggalan mode. Fungsi jilbab sendiri tak lagi sebagai penutup aurat tetapi malah menjadi mode yang menyalahi aturan agama seperti fenomena jilboobs yang memperlihatkan bentuk dada dengan pakaian ketat.</p>		
3	Safitri Yilikah	Jilbab Antara Kesalahan	Dalam perkembangan jilbab	Sama-sama penelitian kualitatif.	Subjek penelitiannya berbeda.

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		dan Fenomena Sosial	bukan sebatas dipahami sebagai sebuah kewajiban agama, namun meluas menjadi gaya hidup sebagian perempuan. Jilbab akhirnya tidak hanya sebuah perwujudan kesalehan sebagaimana yang diharapkan perintah agama.		

**C. Kerangka Berpikir**

Jilbab pada zaman sekarang bukan lagi sebagai identitas ketaatan seorang muslimah terhadap aturan-aturan agama, akan tetapi dimaknai oleh sebagian perempuan sebagai trend berbusana. Fenomena tentang jilbab yang menjadi banyak perbincangan di media sosial yaitu fenomena jilboobs. Fenomena jilboobs sendiri yaitu perempuan yang mengenakan jilbab tetapi masih terlihat lekuk tubuhnya, terutama di bagian dada. Hal tersebut juga ramai di dalam salah satu akun media sosial yaitu Instagram yang mengunggah foto perempuan yang mengenakan jilboobs. Sedangkan warganet juga banyak

yang berkomentar dengan fenomena jilboobs yang diunggah dalam akun media sosial Instagram tersebut.

